



**PADAT:** Pengendara melintas di Jembatan Layang Lempuyangan, Kota Jogja, kemarin (22/12). Mengantisipasi kemacetan, kepolisian menyiapkan rekayasa arus lalu lintas karena diprediksi 4 juta wisatawan masuk ke wilayah DIJ.



## 90 Persen Diprediksi Masuk Kota Jogja

**Dari Empat Juta Wisatawan yang ke DIJ saat Libur Nataru**

**JOGJA, Radar Jogja** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mene-

rima informasi empat juta wisatawan diprediksi masuk DIJ dalam momen perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Diprediksi 90 persen wisatawan itu menjadikan Kota Jogja sebagai tujuan utama kunjungannya. Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif

Nugroho membenarkan, pihaknya memprediksi naiknya kepadatan lalu lintas di Kota Gudug pada momen Nataru. Sebab melihat tren di tahun-tahun sebelumnya, 90 persen wisatawan yang masuk DIJ pasti berkunjung ke Kota Jogja. ■

▶ Baca **90 Persen...** Hal 7

## 90 Persen Diprediksi Masuk Kota Jogja

*Sambungan dari hal 1*

"Akan ada peningkatan (kepadatan lalu lintas, *Red*) yang signifikan dengan masuknya 3,6 juta wisatawan ke Jogja," ujarnya saat diwawancarai di Kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (22/12).

Agus pun menjelaskan, tahun lalu Kota Jogja menyangk PPKM Level II. Sehingga lonjakan kepadatan lalu lintas pada Nataru tahun lalu hanya 30-40 persen. "Aktivitas liburan tahun ini, bukan hanya masyarakat pulang kampung. Tapi ada juga wisatawan yang dulu pernah ke Jogja, kangen datang untuk kembali," sebutnya.

Masuknya wisatawan dipetakan melalui beberapa moda transportasi. Melalui angkutan publik berupa kereta api, pesawat, dan bus. Selain itu juga ada yang menggunakan kendaraan pribadi. "Ini berat terakhir, jadi yang paling menambah volume kepadatan lalu lintas di Kota Jogja," keluhnya. Diprediksi, kendaraan pribadi yang akan masuk ke Kota Pelajar



GUNTER AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

saat Nataru mencapai 70 persen. Agus menyebut alasan yang umum diterimanya adalah wisatawan ingin menikmati perjalanan. "Selain itu ongkos lebih rendah dibanding moda lainnya. Tapi aspek keselamatan belum banyak diperhitungkan," sebutnya.

Oleh sebab itu, Dishub Kota Jogja melakukan koordinasi dengan Polresta Jogja. Utamanya dalam mengurai kepadatan lalu lintas di beberapa titik lokasi tu-

juan wisata. "Di antaranya Titik Nol, Perempatan Gondomanan, Tugu Jogja, dan perbatasan Gejayan. Titik tersebut pintu masuk wisatawan dengan kendaraan roda empat pribadi dan umum," jelas Kasatlantas Polresta Jogja Kompol Lulus Widiantoro.

Polresta Jogja menyiapkan tiga titik pos pantau. Tersebar di Tugu Jogja, Teteg, dan Titik Nol Kilometer. Selain itu, juga disiapkan pos pelayanan di Gembira Loka

**IKON JOGJA:** Kawasan Malioboro di Kota Jogja masih menjadi jujagan wisatawan yang berkunjung ke DIJ selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Diprediksi dari 4 juta wisatawan yang ke DIJ, 90 persennya akan masuk ke Kota Jogja.

Zoo. "Wisatawan juga bisa meminta informasi di pos-pos ini, agar mengetahui tentang manajemen rekayasa lalu lintas," paparnya.

Selain itu, Polresta Jogja juga siagakan 200 personel. Dalam upayanya menjaga ketertiban selama momen Nataru di Kota Jogja. "Di Malioboro jadi krusial saat Nataru. Personel sudah disiapkan di tiap penggal," tandasnya. (fat/laz/fj)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005